

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan sistematis, melibatkan gerakan tubuh yang dilakukan secara berulang, dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani. Seiring perkembangannya, olahraga tidak hanya menjadi aktivitas fisik semata, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk berkompetisi demi meraih prestasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga pencapaian baik di tingkat individu, kelompok, maupun nasional (M. Yasir, 2023: 2).

Di antara berbagai jenis olahraga, olahraga futsal adalah salah satu yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Futsal merupakan cabang olahraga kompetitif yang dapat menjadi sarana untuk meraih prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Meskipun popularitasnya tidak sebesar sepak bola, futsal tetap memiliki daya tarik tersendiri dalam berbagai kompetisi dan turnamen. Olahraga Futsal dimainkan dengan bola di lapangan yang biasanya berada di dalam ruangan, meskipun permainan ini juga dapat dilakukan di luar ruangan tergantung pada kondisi dan situasi. "Futsal pertama kali muncul di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930, dikembangkan oleh Juan Carlos Ceriani bersamaan dengan berlangsungnya Piala Dunia di negara tersebut" (Jaya, 2008: 1).

Futsal dimainkan oleh masing-masing tim yang terdiri dari 5 pemain, berbeda dengan sepak bola tradisional yang melibatkan 11 pemain per tim. Lapangan dan bola dalam futsal memiliki ukuran lebih kecil dibandingkan dengan sepak bola. Aturan futsal yang ditetapkan oleh FIFA bertujuan untuk memastikan

permainan berlangsung secara Fair Play dan mengurangi risiko cedera (Saryono 2008: 49). Selain itu, futsal juga memberikan manfaat bagi sistem daya tahan tubuh, karena pemain terus berlari mengelilingi lapangan selama permainan. Menurut Andri Irawan (2009: 22), futsal melibatkan beberapa teknik dasar, seperti menerima bola (*receiving*), menendang bola (*shooting*), mengoper bola (*passing*), memberikan umpan lambung (*chipping*), menyundul bola (*heading*), dan menggiring bola (*dribbling*).

Dalam permainan futsal diupayakan menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar juga konsisten atas koordinasi dasar dari kaki untuk tetap untuk menguasai dan mendukung tercapainya inti dalam permainan futsal (Ali, M., 2020). Di lapangan, futsal menonjolkan penguasaan bola, dengan passing cepat antar pemain dan kemampuan *shooting* yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tim-tim futsal profesional yang berpengalaman. Tim-tim ini menunjukkan kemampuan luar biasa dalam mengendalikan bola, seperti aliran bola yang cepat, umpan yang akurat, dribble yang lincah, dan tembakan yang tepat sasaran. Selain itu, kerja sama antar pemain menciptakan ruang untuk kolaborasi yang solid. Kemampuan individu setiap pemain juga menjadi faktor penting dalam mendukung performa tim secara keseluruhan.

Untuk memenangkan pertandingan, sebuah tim harus mencetak gol sebanyak mungkin selama permainan berlangsung. Oleh karena itu, setiap pemain perlu memiliki kemampuan *shooting* yang akurat. *Shooting* adalah upaya menendang bola dengan tujuan memasukkannya ke gawang menggunakan akurasi dan konsentrasi yang tinggi, sehingga bola dapat mengarah sesuai dengan target

yang diinginkan. Dalam futsal, teknik *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menggunakan bagian dalam kaki, punggung kaki, atau ujung kaki.

Shooting memiliki peran penting dalam futsal, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan ketepatan *shooting* guna mengasah keterampilan pemain. Setiap pemain harus menguasai berbagai teknik dasar bermain futsal. Keterampilan dasar ini sangat penting bagi atlet untuk mendukung performa mereka, baik secara individu maupun sebagai bagian dari tim. Oleh karena itu, pemain pemula perlu mendapatkan pelatihan yang baik dan benar. Meskipun demikian, melakukan *shooting* dengan tepat pada target bukanlah hal yang mudah.

Pratama Family adalah salah satu klub futsal yang berada di kota sungai penuh, Provinsi Jambi. Pratama Family didirikan pada tahun 2011 yang beranggotakan pemain muda. Pratama Family telah mengikuti ajang Liga Nusantara sejak tahun 2016 hingga saat ini, namun prestasi atlet futsal Pratama Family ini hanya menempati peringkat 2 pada tahun 2018. Itulah prestasi tertinggi yang pernah diraih Pratama Family ini pada ajang Liga Nusantara, Namun nyatanya prestasi atlet di klub ini pada saat ini mengalami kemunduran.

Berdasarkan observasi lapangan yang penulis lakukan di Club Futsal Pratama Family sungai penuh selama latihan maupun bertanding, *shooting* menggunakan kaki bagian cukup sering digunakan atlet dalam menembak ke arah gawang, namun kadang kala belum begitu baik dalam melakukan teknik *shooting* tersebut, hal ini terlihat saat mengikuti turnamen AFKOT cup kota sungai penuh. di pertandingan terakhir ketika Tim futsal Pratama Family berhadapan dengan tim Gongstone di babak penyisihan grup, saat bertanding, Pemain sering kali dalam

melakukan *shooting* tidak tepat sasaran yang diinginkan, bahkan bola bisa melambung melewati mistar gawang. tidak mampu memanfaatkan peluang *shooting* dengan baik, sehingga bola meleset atau terkena pemain bertahan lawan, yang kemudian memicu serangan balik dan menyebabkan tim mengalami kekalahan.

Penyampaian materi dari pelatih futsal Pratama Family sungai penuh terkesan monoton sehingga membuat para pemain kurang termotivasi saat berlatih. Selain itu, pelatih sering kali mengabaikan pengajaran materi mengenai teknik *shooting*. pada kenyataannya, *shooting* yang akurat ke celah-celah pemain bertahan lawan atau ke area yang menyulitkan kiper untuk menangkap bola bisa menghasilkan gol bagi tim. Oleh karena itu, *shooting* perlu ditingkatkan.

Masalah yang dihadapi memerlukan metode pembelajaran yang baik dan tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan bermain. Secara umum, para pemain menikmati aktivitas permainan karena memiliki sifat yang mengasyikkan, mudah, menarik, simpel, dan dapat dilakukan dengan sukarela. Dalam penelitian ini, permainan target diharapkan dapat tepat dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam.

Permainan target memiliki potensi besar dalam meningkatkan ketepatan teknik *shooting*, masih ada tantangan dalam implementasinya. Salah satunya adalah merancang latihan yang tepat dan sesuai dengan level kemampuan atlet, serta memastikan bahwa permainan target dapat diterapkan dalam situasi pertandingan yang sebenarnya. Hidayat et al., (2021: 71). Permainan target juga termasuk dalam jenis permainan yang menarik, sehingga para atlet tidak merasa bosan dalam menjalani latihan untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan

shooting yang tepat. latihan permainan target juga dikatakan sebagai uraian bentuk latihan agar bertujuan pada gerakan permainan yang memerlukan kefokuskan, konsentrasi, ketepatan, dan ketelitian tinggi dalam mencapai nilai-nilai yang telah diberikan angka-angka, agar bola yang ditendang sesuai dengan target sasaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa permainan target dapat dijadikan sebagai metode pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, dalam olahraga futsal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap atlet futsal Pratama Family di Kota Sungai Penuh, penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian mengenai ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada atlet futsal Pratama Family dengan permainan target.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Atlet futsal Pratama Family ketika melakukan *shooting* tidak mengarah dengan baik.
2. Perlu adanya peningkatan ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam Atlet futsal Pratama Family kota sungai penuh sebagai proses untuk mencapai keberhasilan *shooting* dalam teknik bermain futsal.
3. *Shooting* para pemain masih melenceng, melambung di atas tiang gawang, atau terhalang oleh pemain belakang lawan.

4. Kurangnya variasi materi yang disampaikan pelatih untuk bisa meningkatkan teknik *shooting* pemain.
5. Metode latihan dengan permainan target belum pernah diuji atau diteliti dalam upaya meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam Atlet Futsal Pratama Family.

1.3 Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, peneliti membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan permainan target.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam.
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah atlet futsal Pratama Family Kota Sungai Penuh.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah di kemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan shooting menggunakan kaki bagian dalam atlet futsal Pratama Family kota sungai penuh.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam atlet futsal Pratama Family kota sungai penuh.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mengenai dunia olahraga, khususnya olahraga futsal.
- b. Dapat juga dijadikan referensi sebagai materi pembelajaran untuk peneliti lain untuk mengupas lebih jauh tentang ketepatan *shooting*.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi para atlet futsal Pratama Family yang berpartisipasi dalam penelitian ini, keterlibatan mereka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan latihan permainan target dalam melatih ketepatan shooting pemain futsal.
- b. Untuk para pelatih atau pembina, sebagai rancangan untuk menyusun program latihan futsal.